



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

L A T E R N E

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. III, Nomor 3, September 2014

Laterne	Vol. III	No. 3	Hal. 1 - 442	Surabaya September 2014	ISSN 2302-2833
---------	----------	-------	--------------	----------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal "Laterne" (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal "Laterne" juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal "Laterne" terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213
Telepon/Fax (031) 7531864
jerman.fbs.unesa.ac.id
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
FEHLER ANALYSE DER DEUTSCHEN GRAMMATIK IN DEM AUFSATZ DER SCHÜLER XI IPA 2 SMA NEGERI 1 DRIYOREJO	1
KOMMUNIKATIONSSTRATEGIE DER SCHÜLER IN DER SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 SIDOARJO IN DER SPRECHFERTIGKEIT	10
ONLINE-ÜBUNGEN AUF DER SEITE www.dw-world.de IN DER HÖRFERTIGKEIT FÜR SCHÜLER SMA/SMK KLASSE X	20
ARBEITSBLATT FÜR DIE LESEFERTIGKEIT MIT DER METHODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) FÜR KLASSE X SMA/ MA	33
DIE ENTWICKLUNG DES DEUTSCHES SCHÜLERARBEITSBUCHES ALS DAS LEHWERK DER ERGÄNZUNG FÜR SCHÜLER KLASSE X SMA/MA ESSTE SEMESTER	40
DIE LERNERGEBNISSE DEN EINFACHEN SÄTZEN IN DER SCHREIBFERTIGKEIT MIT DER ANWENDUNG DES LERNMODELLS PAIR CHECK DER SCHÜLERN AN DER KLASSE XI IPA 6 SMAN 16 SURABAYA	48
DIE ENTWICKLUNG DES SCHÜLERARBEITSBLATTS ALS LEHWERK DER ERGÄNZUNG DER DEUTSCHE SPRACHE KLASSE X SMA SCHULJAHR 2013/2014	59
DIE ANWENDUNG DER RECIPROCAL LEHRMETHODE IM DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN DER SCHÜLER KLASSE X-A	68
DIE ANWENDUNG METHODE AUDIOLINGUAL BEI DER SPRECHFERTIGKEIT DEUTSCH IN DER KLASSE X-A MAN 2 BOJONEGORO	78
Die Anwendung des Lernmediums A, B, C für die Fertigkeit "einfaches Schreiben" in der Klasse XI SMAN 1 Maospati	88
ENTWICKLUNG DES LERNMEDIUMS LOGICO PICCOLO UM DIE DEUTSCHEN WORTSÄTZEN IN DER SPRACHKLASSE XI MAN BANGKALAN ZU BEHERRSCHEN	95
EIN DEUTSCH BILDERBUCH FÜR KINDERGARTEN IN AKADEMIKA SAWOJAJAR MALANG	103
METHODE EGRA (EXPOSURE, GENERALIZATION, REINFORCEMENT, APPLICATION) DALAM KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI IPA 4 SMA NEGERI 1 KRIAN	114
STUDENT LERNERGEBNISSE KLASSE XII IPA 1 SMA PADANGAN MIT SPIEL-STYLE CRUSH IM GERMAN RHETORISCHEN FÄHIGKEITEN	127
ANALYSE DES BUCHES Grüß Dich!!! ALS ZUSÄTZLICHE AUFGABEN DER DEUTSCHE SCHREIBLERNEN FÜR DIE SMA/MA KLASSE X	137
Die Anwendung der Inside Outside Circle Technik in Schreibfertigkeit Deutsche Sprache der Schüler in der Klasse XI IPA 5 SMAN 16 Surabaya Schuljahr 2013/2014	151
DIE VERWENDUNG DER MEDIEN PODCAST "JOJO SUCHT DAS GLÜCK" MIT DER METHODE DIRECT INSTRUCTION (DI) IM LERNPROZESS DER LESEFERTIGKEIT DER SCHÜLER VON DER KLASSE XI IPA 3 SMA NEGERI 13 SURABAYA	161
DIE ANWENDUNG DER TECHNIK CLUSTERING IN DER EIN EINFACHENSATZ SCHREIBFÄHIGKEITEN IN DER KLASSE XI IPA 2 SMA NEGERI 13 SURABAYA	173

DIE LERNERGESBNISSE SCHREIBFÄHIGKEITEN DER DEUTSCHEN MIT DER METHODE EXPERIENTAL LEARNING ÜBER DIE KLASSE XI IPA 1 SMAN 16 SURABAYA	181
DIE ANALYSE DER VALIDITÄT DER MULTIPLE CHOICE FRAGEN DER ERHÖHUNG (UKK) ZWEITEN SEMESTER DES SCHULJAHRES 2013-2014 4 KLASSE XI IPA 4 SMAN 16 SURABAYA	191
DIE BEWERTUNG DER SPRECHFERTIGKEIT AN DER SMA	201
DIE SPRECHFERTIGKEITSLERNERGESBNISSE MIT SAVIS ANSATZ (SOMATIS, AUDITORI, VISUELL ,UND INTELEKTUELL) FÜR DEN SCHÜLERN NACH DER LERNSTILE AN DER SMA NEGERI 11 SURABAYA KLASSE X.10	208
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1 KAMAL DENGAN MENGGUNAKAN PUZZLE	217
Die Nutzung des Dialoges im Video von www.youtube.com und Hallo aus Berlin als der deutschen Zusatzmaterial für die Schüler aus der Klasse XI	225
DIE LERNERGESBNISSE DER SCHREIBFERTIGKEIT DEUTSCH AUF INDUKTIVEM ANSATZ IN DER SCHÜLER KLASSE XI IPA 5 SMAN 13 SURABAYA	230
DAS LERNERGESBNIS DES SCHREIBFERTIGKEITUNTERRICHTS MIT TPS (THINK PAIR SHARE) VON DEN SCHÜLERN DER KLASSE XI IPA 2 SMAN 16 SURABAYA	240
DIE LERNERGESBNISSE DER DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN SCHÜELER IN DER KLASSE XI IPA 4 SMAN 13 SURABAYA BEIM KOOPERATIVEN LERNMETHODEN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)	257
PENERAPAN TTW (THINK TALK WRITE) UNTUK KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI JURUSAN UPW SMK NEGERI 1 BOYOLANGU	270
DIE ANWENDUNG DER TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) METHODE IN DER WORTSCHATZBEHERRSCHUNG DER DEUTSCHEN SPRACHE KLASSE X AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO	278
Metode Tipe Reading Aloud Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo	288
DIE LERNERGESBNISSE DER EINFACHEN ERZÄHLUNG IM SCHREIBEN DURCH DIE TECHNIK B-G-T (LESEN-SCHERE-SCHREIBEN) DER SCHÜLER AN DER KLASSE XI WISSENSCHAFT 3 SMA 16 SURABAYA	294
PERMAINAN SENTENCE SCRAMBLE PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPA 2 SMA N 1 TAMAN	312
DIE VERWENDUNG DER MEMORY-SPIEL ZUR WORTSCHATZBEHERRSCHUNG VON DER SCHÜLERN XI IPA 1 SMA NEGERI 13 SURABAYA	323
ANALYSE DER ÜBUNGEN IM LEHRWERK "DEUTSCH IST EINFACH" FÜR SMA KLASSE X (AUSWAHL PROGRAMM) VON KASIM UND ANY WIDAYANTI	333
DIE LERNERGESBNISSE DES SCHREIBUNTERRICHTS DURCH DAS BINGO SPIEL VON DEN SCHÜLERN DER KLASSE XI IPA 2 AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN	344
Das Lernerergebnis in der Deutsch Schreibfertigkeit des informelle Brief der Schüler Klasse X – 4 Sman 15 Surabaya mit der Methode Example Non Example	360
PENERAPAN METODE QUANTUM WRITING UNTUK KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 3 KEDIRI	367
LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) BAHASA DAN SASTRA JERMAN SMA/MA KELAS X SEMESTER 1	377

EFEKTIVITAS TEKNIK THINK-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PADANGAN	394
DIE SPRACHSPIELE "DIE FLÜSTERKETTE (WHISPER RACE)" IM DEUTSCHEN HÖRVERSTEHEN DER SCHÜLERN KLASSE XI IPA 7 AN DER SMA NEGERI 1 KRIAN	402
DIE STEIGERUNG DES LESEFERTIGKEIT DEUTSCHE SPRACHE DEN SCHÜLER KLASSE XII IPA 4 SMAN 11 SURABAYA DURCH ANWENDUNG DES SOFTWARE THEMEN 1 AKTUELL MEDIUM	419
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL M.I.G UNTUK PENGUASAAN UNBESTIMMTER UND BESTIMMTER ARTIKEL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MAOSPATI	429

**DIE ENTWICKLUNG DES SCHÜLERARBEITSBLATTS
ALS LEHRWERK DER ERGÄNZUNG DER DEUTSCHE SPRACHE
KLASSE X SMA SCHULJAHR 2013/2014**

Fitri Kasanti

(Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya) fitrikasanti@gmail.com

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

(Pendidikan Bahasa Jerman dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah LKS bahasa Jerman dengan implementasi Kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan karena siswa tidak memiliki LKS yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Sehingga ketika akan mengajar guru harus memilah materi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kelayakan LKS bahasa Jerman yang dikembangkan, dengan siswa kelas X SMA ditinjau dari kriteria validitas konstruksi, validitas isi dan validitas keterbacaan siswa?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan LKS yang dikembangkan ditinjau dari kriteria validitas konstruksi, validitas isi dan validitas keterbacaan siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teori pengembangan LKS yang dikemukakan oleh Prastowo. LKS yang dikembangkan divalidasi oleh 2 dosen dan 2 guru bahasa Jerman SMA dan diujicobakan kepada 12 siswa SMA Negeri 11 Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan telah layak digunakan. Ditinjau dari kriteria validitas konstruksi sebesar 80%, validitas isi sebesar 78.68% dan validitas keterbacaan siswa sebesar 98.88%.

Kata kunci: *Pengembangan, LKS, Bahan ajar, Kelas X SMA.*

Abstract

The aim of this research is to produce the student work sheet. The researcher does the observation because the student of senior highschool do not have any student work sheet which appropriate with the newest curriculum (kurikulum 2013). Therefore teacher should sort the material which appropriate with the basic competence twice. The research question of this study is how appropriate the student work sheet, which is developed by the researcher, for tenth grader student in senior highschool refers to the appropriate criteria construction, appropriate content, and appropriate student literacy.

Researcher uses approach the qualitative as the research method by using Prastowo's Theory in developing the student work sheet. 2 lectures and two teachers evaluate the student sheet, then they test it to the 12 students of tenth grader in senior high school 11 Surabaya.

The result of this research shows that the development of the student work sheet is appropriate to be used in learning process in studying germany for tenth grader for senior high school. Reviewed in the amount of criteria construction 80%, in the amount of appropriate content 78.68% and in the amount of appropriate student literacy 98.88%.

Keyword: *development, student work sheet, teaching material, class X SMA.*

Hintergrund

Die Schüler haben kein Schülerarbeitsblatt, die mit dem Kurikulum 2013 entsprechen. Die Schüler tun nicht bereit für Lernprozess, weil die Lernquelle verwendet werden, nicht in Übereinstimmung mit den geltenden Lehrplan (Kurikulum 2013). Also Lehrer müssen die Material mit den Lehrerkompetenzen im Lehrplan (2013) wählen. Es ist schwierig für die Schüler, das Material in dem Buch lernen. Das erfordert ein Mittel zur Unterstützung der Lern interessanter, diese Schülerarbeitsblatt kann Lernmotivation für die Schüler wecken und erhöht die Aktivität der Schüler, einer von ihnen ein Schülerarbeitsblatt. So, die Forscher entwickelt das Schülerarbeitsblatt mit

Lehrplan (Kurikulum 2013). Das Problem in dieser Untersuchung ist: “wie ist die Angemessenheit des Schülerarbeitsblatts, die von den Schülern Klasse X SMA entwickeln, beobachtet von Kriterium die Gültigkeit der Konstruktion, die Gültigkeit des Inhalt, und die Gültigkeit der Schülerlesbarkeit?”.

Spezifikumprodukt.

- Das Schülerarbeitsblatt wird auf A4-Papier drucken
- Das Schülerarbeitsblatt wird Kurikulum 2013 gelegen ist
- Quellen des Lehrwerks stammt von Deutschbuch und Internet

- Vollständigkeit der Bestandteil des Schülerarbeitsblatts ist der Titel, Grundkompetenz, Lernhinweis, Untersetzungsinformationen und Bewertung.

Der Nutzen der Untersuchung.

- a. Für Schüler
Das Ergebniss dieser Untersuchung wird als Medium, die Motivation für Schüler Klasse X sind.
- b. Für Lehrer
Dieses Arbeitsblatt kann für Lehrer als alternative Quelle des Lehrwerks benutzt.
- c. Für andere Forscher
Das Ergebniss dieser Untersuchung kann als Führung für die Untersuchung in der Entwicklung von Unterrichtsmaterialien verwendet werden.

Die Begründungen des Problems

- Das Schülerarbeitsblatt behandelt nur das Thema Schule für Klasse X 2. Semester
- Diese Schülerarbeitsblatt wird auf 3 KD und Kompetensi Inti in der Kurikulum 2013 gelegen war.
- Diese Schülerarbeitblatt wird von ein Berater, zwei Dozenten und zwei Deutschlehrer beobachtet.
- Die Gültigkeit wird nur die Gültigkeit der Konstruktion, die Gültigkeit des Inhalts, und die Gültigkeit der Schülerlesbarkeit.
- Diese Untersuchung benutzt Theorie die Entwicklung des Schülerarbeitsblatts von Prastowo. Von vorschreiben Gestaltung der Entwicklung des Schülerarbeitblatts bis Durchsicht und Vervollkommenng.

Die Theorie

- Das Schülerarbeitsblatt ist ein gedrucktes Lehrwerk Form Papierbl ttern, die Materien, Zusammenfassung, und Anweisung die Durchführung der Aufgabe, die Grundkompetenz erreichen (Diknas,2004).
- Lehrwerk ist ein Buch, mit dem die Schüler im Unterricht arbeiten.
- Die Entwicklung des Schülerarbeitsblatt
- Verfügen die Gestaltung des Schülerarbeitsblatts
- Der Schritt die Entwicklung des Schülerarbeitsblatts

- ☐ Verfügen das Ziel des Unterricht

- ☐ Die Sammlung der Materien
- ☐ Die Abfassung der Elemente
- ☐ Die Durchsicht und die Vervollkommenng

Die Methode

Die Art der Untersuchung ist qualitative Methode mit der Theorie die Entwicklung des Schülerarbeitsblatts von Prastowo. 2 Dozenten und 2 Deutschlehrer bewerten dieses Schülerarbeitsblatt. Dann werden 12 Schüler von SMA N 11 Surabaya Test gemacht.

Der Platz und die Zeit der Untersuchung

Die Entwicklung des Schülerarbeitblatts fangt am 27 M rz-27 Juni 2014 an und Datensammlung von am 1 Juli- 14 Juli 2014 in Staatliche Universit t Surabaya und SMA Negeri 11 Surabaya.

Die Datenquelle

Die Datenquelle in dieser Untersuchung sind:

1. Die Gültigkeit der Konstruktion und die Gültigkeit des Inhalts bekommt aus 2 Dozenten und 2 Deutschlehrer.
2. Die Daten Die Gültigkeit der Schülerlesbarkeit bekommt aus 12 Schüler Klasse XI IPS 2 SMA Negeri 11 Surabaya.

Der Plan der Untersuchung

Diese Untersuchung benutzt Theorie die Entwicklung des Schülerarbeitsblatts von Prastowo. Von vorschreiben Gestaltung der Entwicklung des Schülerarbeitblatts bis Durchsicht und Vervollkommenng.

Der Schritt die Entwicklung des Schülerarbeitsblatts

- Verfügen das Ziel des Unterricht
Das Schülerarbeitsblatt wird auf A4-Papier drucken, dichte Seite, Seiten Nummerierung und Klarheit
- Die Sammlung der Materien
Schülerarbeitsblatt Materien werden von Deutschbuch wie Grü dich, Kontakte Deutsch 1, Themen neu 1, Studio A1, Giraffe, Niveau A1, Internet usw
- Die Abfassung der Elemente
Vollständigkeit der Bestandteil des Schülerarbeitsblatts ist der Titel, Grundkompetenz, Lernhinweis, Untersetzungsinformationen und Bewertung.
- Die Durchsicht und die Vervollkommenng
 - Erforschung des Schülerarbeitsblatts
 - Die Gültigkeit
 - Die Gültigkeit der Konstruktion
 - Die Gültigkeit des Inhalts
 - Die Gültigkeit der Schülerlesbarkeit

1. Erforschung des Schülerarbeitsblatt
Die ersten Gestaltungsarbeitsblätter erforscht von 3 Dozenten. Die Dozenten kommentiert das Schülerarbeitsblatt, dann die Forscherin verbessert dieses Schülerarbeitsblatt.
2. Revisionen
Revisionen wurden den Vorschlag von Dozenten gemacht.
3. Gültigkeit
In diesem Schritt wird Schülerarbeitsblatt überarbeitet, von einem Team von Experten. In diesem Schülerarbeitsblatt umfasst die Gültigkeit der Konstruktion, die Gültigkeit des Inhalt und die Gültigkeit der Schülerlesbarkeit. Bei der Gültigkeit wurden die Dozenten und Deutschlehrer aufgefordert, eine Bewertung der Arbeitsblatt, in dem Stücke von Untersuchungsinstrumenten, nämlich der Konstruktion, Inhalt und Schülerlesbarkeit.

Untersuchung Instrumente

(FRAGEBOGEN) ist ein Datenerfassungstechnik, in dem sie eine Reihe von Fragen oder eine schriftliche Erklärung des Beklagten zu beantworten (Sugiyono, 2013:199). Dieser Fragebogen kann die Prüfung auf die Antwort am besten wählen. Fragebogen Blatt, das verwendet wird, um Bewertungsdaten von Dozenten, Lehrer und Schüler.

Schritt des Fragebogens sind:

- a. Einrichten eines Fragebogens mit Beraterin
- b. Die Fragebogen für die Beraterin beraten
- c. Verdoppelung Fragebogen
- d. Verteilen Fragebogen an die Befragten in einer Reihe nach der Art des Fragebogens. Fragebogen wurden an Befragten angegeben bestand aus:

1. Fragebogen für Dozenten und Lehrer.

Dieser Fragebogen umfasst:

- a. Erforschung des Schülerarbeitsblatts (Instrument 1), dieses Instrument wird bei Dozenten für Kommentare und Vorschlag das Schülerarbeitsblatt benutzt
- b. Die Gültigkeit der Konstruktion (Instrument 2) und Die Gültigkeit des Inhalts (Instrument 3) durch Experten (Dozenten) und die Lehrer. Dieses Instrument wird die Eignung der entwickelten Arbeitsblätter verwendet.
- c. Fragebogen für Schüler
Dieses Instrument wird Daten über die Antworten und Meinungen der Schüler nach dem Lesen Arbeitsblätter verwendet. Fragebogen in dieser Untersuchung enthalten, Blatt Schülerlesbarkeit (Instrument 4)

Techniken der Datensammlung

Das Sammeln von Daten in dieser Untersuchung werden mit Hilfe von Fragebogen ist, um Daten über Meinungen und Eingabe Dozenten und Lehrer sowie Schüler Schülerarbeitsblatt sammeln. Das verwendete Gerät war ein Fragebogen Blatt.

Der Zweck dieser Fragebogen ist die Meinung und die Bewertung von Dozenten, Deutschlehrer und Schüler von der SMAN 11 Surabaya über die Gültigkeit des Lehrwerks, die produziert worden sind. Daten aus den ausgefüllten Fragebogen von den Befragten (Dozenten, Lehrer und Schüler) wird Verwendung Skala Likert und Guttman analysiert.

Datenanalyse

1. Analyse der Datenvalidierung verwendet für die Konstruktion und Inhalt bei Dozenten und Lehrer. Dann wird Skala Likert analysiert.

Tabel 3.1.

Penilaian	Nilai skala
Sangat kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat baik	5

Table 3.2. Interpretasi skor

Presentase	Kategori
0% - 20%	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik/layak
81% - 100%	Sangat baik/sangat layak

(Riduwan, 2009)

Basierend auf diesen Kriterien, LKS mit dem Thema "Schule" soll die Gültigkeitskriterien für Konstruktion und Inhalt zu erfüllen, wenn die Ergebnisse der Prozentsatz von 61% machen es möglich, in den Lernprozess zu nutzen.

Analysis der Schülerlesbarkeit

Analysis der Schülerlesbarkeit benutzt Skala Guttman.

Table 3.3.

Jawaban	Nilai/skor
Ya (Y)	1
Tidak (T)	0

Ergebnisse

Die Gültigkeit der Konstruktion

Komponenten die Schülerarbeitsblatt zeigt 81.66% und physische Schülerarbeitsblatt 78%. Mit alle Presentation für die Gültigkeit der Konstruktion ist 80% und würdig Kriterien.

Die Gültigkeit des Inhalts

Das Inhalt, die Vorsetzung und Sprache sind 77,5%, 78,33% und 81%. So, das Ergebniss für die Gültigkeit des Inhalts ist 78,68% und mit dem würdig Kriterien,

Die Gültigkeit der Schülerlesbarkeit

die Gültigkeit der Schülerlesbarkeit zeigt 98.88 % und sehr würdig Kriterien.

Zusammenfassung

Das Ergebnis zeigt die Entwicklung des Schülerarbeitsblatt würdig im Lernprozess Deutschunterricht. Das Schülerarbeitsblatt beobachtet von Kriterium die Gültigkeit der Konstruktion 80%, die Gültigkeit des Inhalt 78.68%, und die Gültigkeit der Schülerlesbarkeit 98.88 %.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diknas. (2004). *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Diknasmenum.
- Fatimah, I. R. (2010). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Jepang berorientasi Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi “di dalam kelas” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Jepang kelas X SMA Negeri 1 Sidoarjo*. Surabaya: UNESA.
- Mulyasa. (2013). *Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran-Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rochman, M., & Amri, S. (2013). *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, & S., N. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Cordes, D. (2011). *Youtube*. Retrieved Mei Selasa, 2014, from www.spiellieder.de.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: Permendikbud.
- Dieter Götz, H. W. (1998). *Langenscheidts Gro wörterbuch*. Berlin : Langenscheidt.
- Funk, K. D. (2005). *Studio d AI*. Jakarta: Katalis.
- Google. (n.d.). Retrieved Mei Selasa, 2014, from www.fotosearch.de.
- Heiko boc, K. h. (2005). *Themen neu 1*. Jakarta: Hueber Katalis.
- Helmi Rosana, W. S. (2010). *Grü Dich*. Jakarta: -.

Lutfi Saksono, Y. R. (2012). *Giraffe*. Surabaya: einFACH Deutsch.

T. Hardjono, E. M. (2004). *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta: Katalis.

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
SEBAGAI BAHAN AJAR TAMBAHAN BAHASA JERMAN
KELAS X SMA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Fitri Kasanti

(Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya) fitrikasanti@gmail.com

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

(Pendidikan Bahasa Jerman dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah LKS bahasa Jerman dengan implementasi Kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan karena siswa tidak memiliki LKS yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Sehingga ketika akan mengajar guru harus memilah materi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kelayakan LKS bahasa Jerman yang dikembangkan, dengan siswa kelas X SMA ditinjau dari kriteria validitas konstruksi, validitas isi dan validitas keterbacaan siswa?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan LKS yang dikembangkan ditinjau dari kriteria validitas konstruksi, validitas isi dan validitas keterbacaan siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teori pengembangan LKS yang dikemukakan oleh Prastowo. LKS yang dikembangkan divalidasi oleh 2 dosen dan 2 guru bahasa Jerman SMA dan 12 siswa SMA Negeri 11 Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan telah layak digunakan. Ditinjau dari kriteria validitas konstruksi sebesar 80%, validitas isi sebesar 78.68% dan validitas keterbacaan siswa sebesar 98.88%.

Kata kunci: *Pengembangan, LKS, Bahan ajar, Kelas X SMA.*

Abstract

The aim of this research is to produce the student work sheet. The researcher does the observation because the student of senior highschool do not have any student work sheet which appropriate with the newest curriculum (kurikulum 2013). Therefore teacher should sort the material which appropriate with the basic competence twice. The research question of this study is how appropriate the student work sheet, which is developed by the researcher, for tenth grader student in senior highschool refers to the appropriate criteria construction, appropriate content, and appropriate student literacy.

Researcher uses approach the qualitative as the research method by using Prastowo's Theory in developing the student work sheet. 2 lectures and two teachers evaluate the student sheet, then they test it to the 12 students of tenth grader in senior high school 11 Surabaya.

The result of this research shows that the development of the student work sheet is appropriate to be used in learning process in studying germany for tenth grader for senior high school. Reviewed in the amount of criteria construction 80%, in the amount of appropriate content 78.68% and in the amount of appropriate student literacy 98.88%.

Keyword: *development, student work sheet, teaching material, class X SMA.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Siswa tidak memiliki kesiapan untuk melakukan proses pembelajaran. Karena sumber belajar yang dipakai oleh guru tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga guru harus memilah lagi materi yang diajarkan dengan cara guru mencocokkan materi dengan kompetensi yang ada dalam kurikulum. Hal ini mempersulit siswa untuk mempelajari materi yang ada didalam buku. Untuk

itu dibutuhkan sarana penunjang pembelajaran lain yang lebih menarik, dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan mampu meningkatkan keaktifan siswa, salah satunya berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Sehingga peneliti akan mengembangkan sendiri LKS bahasa Jerman dengan penerapan kurikulum 2013. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kelayakan LKS bahasa Jerman yang dikembangkan, dengan siswa kelas X SMA ditinjau dari kriteria validitas konstruksi, validitas isi dan validitas keterbacaan siswa?” Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan LKS yang dikembangkan ditinjau dari kriteria validitas konstruksi, validitas isi dan validitas keterbacaan siswa.

Spesifikasi Produk

- LKS bahasa Jerman di cetak di kertas A4
- LKS disesuaikan dengan kurikulum 2013
- Sumber yang dipakai sebagai bahan ajar berasal dari buku-buku bahasa Jerman dan internet
- Kelengkapan komponen LKS yaitu judul, kompetensi dasar, petunjuk belajar, informasi pendukung, dan penilaian.

Manfaat Penelitian

- Bagi peserta didik
Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Jerman terutama siswa kelas X.
- Bagi guru
Dengan dilaksanakannya penelitian ini memberikan inspirasi bagi guru sebagai alternatif sumber belajar.
- Bagi peneliti
Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai panduan untuk penelitiannya dalam mengembangkan bahan ajar.

Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas beberapa hal yaitu:

- LKS ini hanya membahas tema Kehidupan Sekolah (*Schule*) untuk siswa kelas X semester Genap.
- LKS ini disesuaikan dengan 3 KD dan Kompetensi inti yang terdapat didalam silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 .
- LKS ini ditinjau oleh satu dosen pembimbing, dua dosen ahli bahasa Jerman yang berpengalaman dengan bahan ajar, dan dua guru bahasa Jerman yang memahami karakteristik siswa di lapangan.
- Validitas hanya dibatasi validitas konstruksi, validitas isi, dan validitas keterbacaan siswa.
- Penelitian menggunakan teori pengembangan LKS menurut Prastowo mulai dari menentukan desain pengembangan LKS sampai pemeriksaan dan penyempurnaan.

Definisi Operasional

- Pengembangan adalah proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada berupa material pembelajaran, media, strategi pembelajaran yang dapat

dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2005:164).

- LKS yaitu suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Diknas,2004).
- Bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2011:17).

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teori pengembangan LKS oleh Prastowo. 2 Dosen dan 2 guru bahasa Jerman menilai LKS ini. Kemudian siswa SMA N 11 Surabaya menilai untuk mendapatkan data keterbacaan siswa Schüler von SMA N 11 Surabaya Test gemacht.

Tempat dan waktu penelitian

Pengembangan LKS dimulaipada tanggal 27 Maret- 27 Juni 2014 dan pengumpulan 1 Juli- 14 Juli 2014 di Universitas Negeri Surabaya dan SMA Negeri 11 Surabaya.

Sumber Data

- Data validasi konstruksi dan validasi isi diperoleh dari dua orang ahli materi dan ahli bahasa (dosen bahasa Jerman), dan 2 orang guru bahasa Jerman.
- Data validasi keterbacaan diperoleh dari 12 orang siswa SMA Negeri 11 Surabaya.

Rancangan penelitian

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan teori Prastowo dengan tahap- tahap berikut:

Langkah – langkah pengembangan LKS

- Menentukan tujuan pembelajaran
Pada tahap ini desain ditentukan menurut tujuan pembelajaran yang diacu. Dengan memperhatikan variable ukuran, kepadatan halaman, penomoran halaman dan kejelasan. Ukuran LKS adalah A4.
- Pengumpulan materi
Materi disusun berdasarkan kompetensi yang telah diturunkan dari silabus bahasa Jerman Kurikulum 2013 dan indicator yang akan dicapai. Materi LKS diambil dari buku-buku bahasa Jerman dan internet. Materi diambil dari beberapa buku seperti, *Grü dich, Kontakte*

Deutsch 1, Themen neu 1, Studio A1, Giraffe, Niveau A1, internet dll.dengan menambahkan ilustrasi atau bagan yang dapat memperjelas penyajian materi.

c. Penyusunan elemen dan unsure-unsur

LKS bahasa Jerman ini terdiri atas enam komponen, yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah kerja serta penilaian.

d. Pemeriksaan dan penyempurnaan.

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan LKS bahasa Jerman yang telah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli. Kegiatan dilakukan pada tahap ini adalah telaah oleh bahasa Jerman. Validasi oleh dosen dan guru bahasa Jerman serta validasi keterbacaan oleh siswa kelas XI SMA N 11 Surabaya.

1. Telaah LKS

Desain awal LKS yang dikembangkan ditelaah oleh 3 orang ahli bahasa dan ahli materi yaitu dosen bahasa Jerman. Dalam melakukan telaah, para penelaah diminta untuk memberikan komentar dan saran demi perbaikan LKS yang dikembangkan

2. Revisi

Revisi dilakukan berdasarkan atas saran dan masukan dari penelaah, selanjutnya direvisi untuk menghasilkan LKS bahasa Jerman.

3. Validasi

Pada langkah ini LKS yang telah direvisi, divalidasi oleh tim ahli yang terdiri dari 2 orang dosen bahasa Jerman, dan 2 orang guru bahasa Jerman SMA. Tahap validasi ini meliputi konstruksi dan validasi isi. Dalam memvalidasi, dosen dan guru diminta untuk memberi penilaian atas LKS yang telah direvisi dengan mengisi lembar instrument penelitian, yaitu lembar validasi konstruksi dan lembar validasi isi. Validasi keterbacaan siswa dilakukan oleh siswa SMA N 11 Surabaya yang meliputi kemenarikan isi dan penampilan LKS serta keterbacaan informasi dari LKS.

Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket. Angket ini memungkinkan validator untuk memilih jawaban yang dianggap paling sesuai. Lembar angket yang tersedia merupakan lembar yang digunakan untuk mengumpulkan data penilaian dari dosen, guru dan siswa terhadap kelayakan LKS bahasa Jerman

dengan implementasi kurikulum 2013 yang dikembangkan.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah:

- Menyiapkan angket dengan persetujuan dosen pembimbing
- Mengkonsultasikan angket kepada dosen pembimbing
- Menggandakan angket
- Membagikan angket berturut-turut kepada responden sesuai dengan jenis angket.

Angket yang diberikan kepada responden terdiri dari:

- Angket untuk tim ahli dosen bahasa Jerman dan guru bahasa Jerman.

Angket ini meliputi:

- Lembar telaah (instrumen 1), instrumen ini digunakan oleh para penelaah yaitu dosen bahasa Jerman untuk memberikan komentar dan saran atas LKS yang dikembangkan
- Lembar validasi konstruksi (instrumen 2) dan lembar validasi isi (instrumen 3) yang diisi oleh ahli materi (dosen bahasa Jerman) dan guru bahasa Jerman SMA. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian LKS yang dikembangkan.

- Angket untuk siswa

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai jawaban dan pendapat siswa setelah membaca LKS. Angket dalam penelitian ini adalah lembar validasi keterbacaan siswa terhadap LKS bahasa Jerman (instrument 4)

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode angket untuk mengumpulkan data tentang pendapat dan masukan dosen dan guru bahasa Jerman serta siswa terhadap LKS yang dihasilkan.

Alat yang digunakan adalah lembar angket. Tujuan dari lembar angket ini adalah untuk mengetahui penilaian dan pendapat para dosen bahasa Jerman, guru bahasa Jerman dan siswa SMA N 11 Surabaya terhadap kelayakan bahan ajar yang telah dihasilkan yaitu LKS dengan implementasi Kurikulum 2013. Data hasil angket yang telah diisi oleh responden (dosen, guru dan siswa) kemudian dianalisis dengan menggunakan skala Likert dan Guttman.

Teknik Analisis Data

1. Analisis data validasi dosen dan guru bahasa Jerman

Analisis ini dilakukan terhadap setiap criteria yang tertuang dalam lembar validasi konstruksi dan isi. Presentasi dari data angket ini diperoleh berdasarkan skala Likert seperti berikut ini.

Tabel 3.1.

Penilaian	Nilai skala
Sangat kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat baik	5

(Sugiyono, 2013)

Rumus yang digunakan dalam perhitungan untuk memperoleh presentase adalah:

$$P (\%) = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Skor kriterium}} \times 100\%$$

Skor kriterium = skor tertinggi x jumlah aspek x jumlah *reviewer*

Hasil analisis lembar validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan LKS yang dikembangkan dengan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Table 3.2. Interpretasi skor

Presentase	Kategori
0% - 20%	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik/layak
81% - 100%	Sangat baik/sangat layak

(Riduwan, 2009)

Berdasarkan kriteria tersebut, LKS bahasa Jerman pada tema Kehidupan sekolah “*Schule*” dikatakan memenuhi kriteria validitas konstruksi dan isi apabila hasil presentase 61% sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Keterbacaan Siswa

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Presentase data angket yang diperoleh dihitung berdasarkan skala Guttman pada tabel berikut:

Table 3.3.

Jawaban	Nilai/skor
Ya (Y)	1
Tidak (T)	0

(Sugiyono, 2013)

Berdasarkan kriteria tersebut, LKS bahasa Jerman pada tema Kehidupan sekolah “*Schule*” dikatakan memenuhi kriteria validitas keterbacaan siswa apabila hasil presentase 61% sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian

Berdasarkan data hasil validitas konstruksi dapat diketahui bahwa LKS bahasa Jerman telah memenuhi kriteria kesesuaian dengan komponen LKS dan memenuhi kriteria fisik LKS dengan presentase berturut-turut untuk masing-masing kriteria sebesar 81.66 % dan 78 % dari perhitungan kedua aspek untuk validitas konstruksi menunjukkan bahwa LKS telah memenuhi syarat validitas konstruksi dengan presentase seluruh aspek sebesar 80 % dan masuk dalam kriteria Layak.

Berdasarkan data hasil validitas isi dapat diketahui bahwa LKS bahasa Jerman telah memenuhi kriteria isi, penyajian dan bahasa dengan presentase berturut-turut untuk masing-masing kriteria sebesar 77.5%, 78.33% dan 81%. Dari perhitungan ketiga aspek untuk validitas isi menunjukkan bahwa LKS telah memenuhi syarat validitas isi dengan presentase seluruh aspek sebesar 78.68% dan masuk dalam kriteria Layak.

Berdasarkan data hasil validitas keterbacaan dapat diketahui bahwa LKS bahasa Jerman telah memenuhi kriteria keterbacaan siswa dengan presentase 98.88%. Dari perhitungan validitas keterbacaan siswa menunjukkan bahwa LKS telah memenuhi syarat validitas keterbacaan siswa dengan presentase seluruh aspek sebesar 98.88% dan masuk dalam kriteria Sangat Layak.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa LKS bahasa Jerman dengan penerapan kurikulum 2013 yang dikembangkan pada tema kehidupan sekolah “*Schule*” untuk kelas X SMA semester 2 telah layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran karena telah mencapai presentase 61% untuk seluruh aspek yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Validitas konstruksi mendapat presentase sebesar 80%
2. Validitas isi mendapat presentase sebesar 78.68%, dan
3. Validitas keterbacaan siswa mendapat presentase sebesar 98.88%.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diknas. (2004). *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Diknasmenum.
- Fatimah, I. R. (2010). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Jepang berorientasi Contextual*

Teaching and Learning (CTL) pada materi “di dalam kelas” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Jepang kelas X SMA Negeri 1 Sidoarjo. Surabaya: UNESA.

Mulyasa. (2013). *Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran-Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rochman, M., & Amri, S. (2013). *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, & S., N. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Cordes, D. (2011). *Youtube*. Retrieved Mei Selasa, 2014, from www.spiellieder.de.

Departemen Pendidikan Nasional.(2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: Permendikbud.

Dieter Götz, H. W. (1998). *Langenscheidts Gro wörterbuch*. Berlin : Langenscheidt.

Funk, K. D. (2005). *Studio d AI*. Jakarta: Katalis. *Google*. (n.d.). Retrieved Mei Selasa, 2014, from www.fotosearch.de.

Heiko boc, K. h. (2005). *Themen neu 1*. Jakarta: Hueber Katalis.

Helmi Rosana, W. S. (2010). *Grü Dich*. Jakarta: -.

Lutfi Saksono, Y. R. (2012). *Giraffe*. Surabaya: einFACH Deutsch.

T. Hardjono, E. M. (2004). *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta: Katalis.